

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada Drive Car Wash Jl. Trs.Candi Mendut No.36 B, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142, Indonesia.

##### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuannya, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory. Penelitian dengan metode ini merupakan penelitian yang mempunyai output tentang penjelasan factor dan atau sebab yang melatar belakangi suatu fenomena yang terjadi untuk mengetahui mengapa suatu fenomena tersebut bisa terjadi. Menurut Sugiyono, (2022) penelitian explanatory adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data untuk mengetahui kedudukan variable yang sedang diteliti guna mengetahui pengaruh hubungan satu variable dengan variable lainnya. Penelitian ini berfokus pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara variable bebas Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap variable terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

##### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Komarudin, (2010) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan fenomena di dalam penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Drive Car Wash Jl. Trs.Candi Mendut No.36 B,

Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142, yang berjumlah 31 Orang.

Menurut Sugiyono, (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengumpulan data dan instrument pendukung dalam pengumpulan data merupakan factor penting demi keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, siapa yang menjadi sumber penelitian dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini, mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, (2002) bahwa apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100, maka akan diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Sugiyono, (2012) mengemukakan bahwa Teknik pengambilan sensus ini yaitu Teknik dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variable yang telah diidentifikasi dan sudah ditemukan definisi konseptualnya, maka peneliti harus mengolah variabel tersebut agar bisa diukur. Definisi operasional variabel merupakan suatu atribut yang didefinisikan dari beberapa pendapat baik variabel dependent maupun variabel independent supaya bisa menyimpulkan dan membentuk variasi baru sebagai petunjuk dalam penelitian dimana pada definisi operasional variabel ini pada dasarnya menggunakan kata-kata yang mengubah konsep serta bersifat abstrak berupa gambaran perilaku dan atau fenomena yang bisa diuji dan divalidasi kebenarannya berdasarkan variabel yang ditentukan dalam sebuah penelitiann.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Quantity of Work</i></li> <li>2. <i>Quality of Work</i></li> <li>3. <i>Job Knowledge</i></li> <li>4. <i>Kreativeness</i></li> </ol>	Gomes, (2002)
Motivasi (X1)	motivasi adalah sesuatu yang mendorong, baik yang berasal dari dalam maupun dorongan dari luar diri seseorang, sehingga seseorang memiliki semangat, keinginan, dan kemauan yang tinggi untuk melakukan suatu aktivitas kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Pengakuan</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Gaji</li> <li>5. Hubungan antar pribadi</li> <li>6. Kondisi kerja</li> </ol>	Herzberg, (2002)
Disiplin Kerja (X2)	disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bisa dan atau bersedia untuk mengubah suatu perilaku dan juga sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>3. Ketaatan pada standar kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol>	Rivai, (2004)

Sumber: Data diolah, 2024

## **E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang secara langsung dibagikan oleh pengumpul data kepada responden. Data primer dapat berasal dari berbagai macam sumber, seperti pendapat orang dan atau kelompok tertentu, pengamatan terhadap peristiwa atau Tindakan serta hasil tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti menyebarkan kuisioner langsung kepada karyawan *Drive Car Wash* Malang.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan instrument penelitian dalam memudahkan dan atau memuluskan jalannya penelitian terkait masalah yang diangkat. Instrument penelitian sendiri adalah sarana dan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti agar lebih sederhana pekerjaannya serta menghasilkan temuan lebih baik, maksudnya adalah agar data yang terkumpul lebih akurat, teliti, dan metodis sehingga lebih mudah untuk dianalisis Arikunto, (2006). Adapun alat yang digunakan dalam penelitian yaitu Kuisioner yang terdiri atas susunan pertanyaan yang disiapkan dalam urutan secara metodis dan ditujukan kepada karyawan *Drive Car Wash* Malang.

## **F. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini ialah merupakan salah satu dari beberapa alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur atribut psikologi diantaranya ialah Skala Guttman, Skala Diferensial Simantik, Rating Scala, dan

Skala Thurstone. sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala ini merupakan skala yang di kembangkan oleh Likert (1923). Sugiyono, 2022) skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang dan atau sekelompok orang. Dalam penerapannya bagi setiap pemilihan jawaban dari pada responden akan di bagi menjadi 5 tingkatan yang digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Rentang Skala Rentanh Skala dan Pengukuran Variabel Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kinerja Karyawan</b>	<b>Motivasi</b>	<b>Disiplin Kerja</b>
31-56	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
57-82	Rendah	Rendah	Rendah
83-108	Cukup	Cukup	Cukup
109-134	Tinggi	Tinggi	Tinggi
135-160	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2024

### 1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan sebagai media untuk mengukur dan mengetahui pengaruh antara variabel motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja

X1 = Variabel motivasi

X2 = Variabel disiplin kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Variabel pengganggu atau error

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan cara membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t tabel, dimana rumus Sanusi, (2022) adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

sb = standart error atau standart defiasi

#### a. Pernyataan Hipotesis

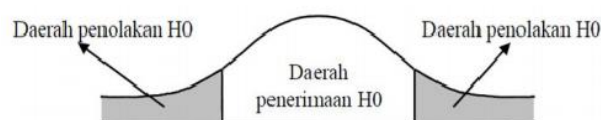
Ho: motivasi dan disiplin kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerjakaryawan.

Ha: motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

## H. Kriteria Penurunan atau Penolakan Hipotesis

Ho diterima apabila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < +t \text{ tabel}$

Ho ditolak apabila  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  atau  $t \text{ tabel} < -t \text{ tabel}$



Gambar 3.1 Kurva Normal Uji t

### 2. Uji F

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan, maka yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = Jumlah variabel

$n$  = Jumlah sampel

$F$  = Koefisien F hitung

a. Pernyataan Hipotesis

$H_0$  adalah motivasi dan disiplin tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

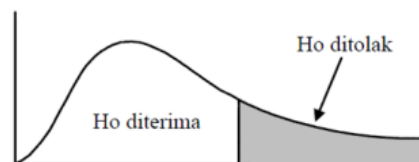
$H_a$  adalah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

b. Kriteria Penurunan atau Penolakan Hipotesis

Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika  $F$  hitung =  $F$  tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak



Gambar 3.2 Kurva Normal Uji